



# PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. XYZ

Vellicya Oktavani

[vellicyaokta@gmail.com](mailto:vellicyaokta@gmail.com)

Ponco Priyantono, S.E., M.M.

[ponco.priyantono@kwikkiangie.ac.id](mailto:ponco.priyantono@kwikkiangie.ac.id)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Jl Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja karyawan pada karyawan PT. XYZ. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif, dengan menggunakan metode *Non-Probability Sampling* dalam menentukan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang berjumlah 50 responden yang dikumpulkan melalui media google form. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastitas, uji kesesuaian model, dan analisis regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS 26. Kesimpulan dari hasil analisis dalam penelitian ini adalah terbukti bahwa komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional terbukti memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT. XYZ.

**Kata Kunci :** Komunikasi Interpersonal, Kecerdasan Emosional, dan Produktivitas Kerja Karyawan.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of interpersonal communication and emotional intelligence on employee productivity at PT. XYZ. The method used in this study is a quantitative method, using the Non-Probability Sampling method in determining the sample. The data used in this study is a sample of 50 respondents who were collected through google form. The data analysis techniques used in this research are validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, model suitability test, and multiple regression analysis using the SPSS 26 application. The conclusion from the results of the analysis in this study is that interpersonal communication and emotional intelligence are proven to have a positive influence on the work productivity of PT. XYZ.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Emotional Intelligence, and Employee Productivity.*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang - Ura

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kemajuan yang terjadi pada era globalisasi telah membawa perubahan yang sangat cepat dan berdampak luas bagi perekonomian, baik itu di dalam negeri maupun di dunia internasional. Adanya kemajuan ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki potensi besar dalam bersaing dalam ekonomi digital. Pertumbuhan ekonomi digital ini meningkatkan penggunaan *e-commerce* dengan sangat cepat karena masyarakat Indonesia sendiri menjadikan *e-commerce* sebagai gaya hidup. Pertumbuhan ekonomi digital yang pesat ini tak lepas dari adanya *pandemic* Covid-19 yang memasuki Indonesia pada Senin 2 Maret 2020 lalu. Pandemi COVID-19 yang terjadi ini justru ikut merubah tren berbelanja pada setiap individu. Tren berbelanja yang dulunya sudah terbiasa dengan berbelanja secara *offline*, saat ini tren berbelanja sudah lebih banyak bergeser ke *online*, terutama karena adanya pembatasan mobilitas oleh pemerintah yang membuat konsumen harus menunda melakukan pembelian secara langsung atau *offline*.

Perubahan tren berbelanja yang kian meningkat ini menjadikan layanan pengiriman barang atau jasa ekspedisi terus mengalami pertumbuhan positif khususnya saat jual beli *online* seperti saat ini yang terus berkembang. Banyaknya konsumen yang ingin mengirimkan barang dari lokasi yang jauh menyebabkan jasa pengiriman barang menjadi sangat penting saat ini. Adanya peningkatan terhadap penggunaan jasa kirim barang, menjadikan perusahaan yang bergerak pada bidang ekspedisi mencatat kenaikan penjualan dan keuntungan yang cukup tinggi. Asosiasi Logistik Indonesia (ALI) mencatat arus pengiriman barang mengalami kenaikan pertumbuhan hingga 40% selama pandemi Covid-19.

Dampak dari kebutuhan tersebut menyebabkan semakin banyaknya perusahaan yang menawarkan jasa pengiriman bermunculan. Banyaknya perusahaan jasa yang sudah ada di pasar menyebabkan terjadinya persaingan pelayanan yang ketat, setiap perusahaan berusaha bersaing untuk memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen. Sumber daya manusia merupakan kunci penentu keberhasilan perusahaan, yang dengan itu setiap karyawan dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, pengalaman, motivasi, disiplin diri, dan semangat kerja tinggi. Manajemen Sumber Daya Manusia menurut Hasibuan (2019:10) adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Keberhasilan sebuah organisasi didukung oleh tingginya tingkat produktivitas karyawan dalam organisasi tersebut. Jika produktivitas kerja karyawan selalu mengalami kenaikan dari waktu ke waktu, maka perusahaan akan mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Produktivitas kerja karyawan menurut Simanjuntak dalam Sutrisno (2017:103) dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, yang salah satunya adalah hubungan antara atasan dan bawahan, dan hubungan dengan rekan kerja dalam satu perusahaan. Terjalinnnya hubungan yang baik akan menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang baik. Agar dapat terciptanya hubungan baik dengan antar pribadi ini, kemampuan berkomunikasi dan memiliki kecerdasan emosional yang mumpuni menjadi salah satu keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap karyawan dalam organisasi.

Komunikasi interpersonal umum digunakan dalam suatu organisasi, yang meliputi komunikasi antar karyawan internal yang dilakukan setiap harinya, seperti komunikasi ketika pertemuan klien, ketika diskusi proyek, hingga berpartisipasi dalam dan atau ketika memimpin rapat, kemampuan seseorang dalam berkomunikasi akan sangat menentukan kesuksesan seseorang. Banyak perusahaan yang menginginkan lulusan yang dapat berkomunikasi baik secara lisan dan tertulis Berrett dalam Joseph A. Devito (2016). Terlebih pada saat Pandemi Covid-19 menjadikan karyawan tidak dapat hadir secara penuh untuk bekerja di kantor dan harus berkomunikasi secara digital dan jarak jauh.

*Emotional Intelligence* atau kecerdasan emosional, adalah sebuah kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan maupun kesedihan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak mempengaruhi kemampuan berpikir, berempati dan bertindak (Daniel Goleman, 2016:43).

Copyright © 2023 by Kwik Kian Gie School of Business. All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of Kwik Kian Gie School of Business.



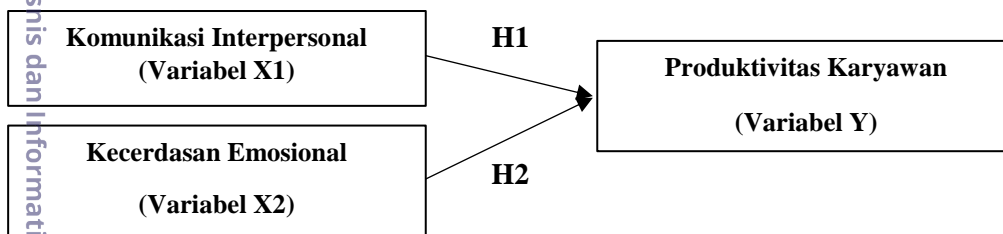
Berdasarkan latar belakang diatas, dan didukung dengan penelitian terdahulu maka penelitian ini mengambil judul : **“PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT.XYZ”**

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. XYZ
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. XYZ

### Hipotesis Penelitian

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Data diolah 2021

H1: Pengaruh Komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja karyawan

H2: Pengaruh Kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja karyawan.

### METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian ini melakukan pengelolaan data dalam bentuk angka, lalu diberi penjelasan atau pandangan terhadap data tersebut.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian data yaitu PT. XYZ.

#### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Karyawan PT. XYZ.

#### 4. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari 100 karyawan PT. XYZ dengan sampel 50 responden, dengan kriteria:

- a. Karyawan yang bekerja sebagai Staff yang menjabat sebagai *Supervisor, Manager* dan *Specialist* berjumlah 25 orang.
- b. Karyawan yang bekerja sebagai Kurir berjumlah 25 orang.

#### 5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer yaitu berupa hasil jawaban dari 50 responden yang dikumpulkan melalui survei elektronik yang disebarkan melalui tautan kepada responden dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai komunikasi interpersonal, kecerdasan emosional, dan produktivitas kerja karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membuat dan menyebarkan kuesioner kepada responden menggunakan Google Form.

## 7. Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan dan analisis data, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa perangkat lunak IBM SPSS 26. Pengujian yang dilakukan adalah analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastitas, uji kesesuaian model, analisis regresi berganda, uji T, dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## HASIL PENELITIAN

### A. Analisis Deskriptif

#### 1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 1 Profil Responden Berdasarkan Latar Belakang Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Total
Pria	31
Wanita	19
Total	50

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah pria sebanyak 31 orang atau 62% dari total keseluruhan karyawan PT.XYZ yang dijadikan responden.

#### 2. Usia Responden

Tabel 2 Profil Responden Berdasarkan Latar Belakang Usia

Usia	Total
17 – 30 tahun	28
31 – 40 tahun	13
> 40 tahun	9
Total	50

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 17-30 tahun sebanyak 28 orang atau 56% dari total keseluruhan karyawan PT.XYZ yang dijadikan responden.,

#### 3. Masa Kerja Responden

Tabel 3 Profil Responden Berdasarkan Latar Belakang Masa Kerja

Masa Kerja	Total
< 1 tahun	3
1-5 tahun	32
> 5 tahun	15
Total	50



Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki masa kerja 1-5 tahun sebanyak 32 orang atau 64% dari total keseluruhan karyawan PT.XYZ yang dijadikan responden.

**4. Variabel Komunikasi Intepersonal**

**Tabel 4 Tabulasi Komunikasi Interpersonal**

No.	Pertanyaan	Jawaban						Skor	Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS	Total		
1	Saya memiliki kebebasan dalam mengutarakan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan	1	1	12	22	14	50	197	3,94
2	Saya selalu menyampaikan informasi dengan jujur yang berkaitan dengan pekerjaan	-	1	12	18	19	50	205	4,10
3	Ketika berkomunikasi dengan atasan, saya sangat memperhatikan situasi, kondisi, dan juga suasana hati atasan saya	-	-	11	21	18	50	207	4,14
4	Saya berusaha untuk mendengarkan dan memahami apa yang menjadi permasalahan rekan kerja saya	-	2	12	20	16	50	200	4,00
5	Saya berusaha mengurangi sifat acuh atau tidak peduli terhadap permasalahan yang dialami oleh rekan kerja saya	3	4	16	15	12	50	179	3,58
6	Saya selalu mendukung setiap ide-ide yang bersifat inovatif dalam pekerjaan	-	-	12	20	18	50	206	4,12
7	Saya selalu menerima respon positif jika pekerjaan saya terselesaikan dengan benar	-	1	15	18	16	50	199	3,98
8	Saya dan rekan kerja bersama-sama memiliki rasa saling percaya dalam setiap menyelesaikan pekerjaan	3	6	23	18		50	206	4,12
9	Saya merasa bahwa saya ataupun rekan kerja yang lain memiliki kesetaraan didalam mengutarakan pendapat	-	3	13	19	15	50	196	3,92
10	Saya dan rekan kerja yang lain memiliki kesempatan	-	4	7	23	16	50	201	4,02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang dama dalam berkomunikasi dengan atasan									
Total								1996	3,99

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai paling tinggi adalah indikator empati dengan butir pernyataan “Ketika berkomunikasi dengan atasan, saya sangat memperhatikan situasi, kondisi, dan juga suasana hati atasan saya” dengan nilai rata-rata 4,14.

Indikator yang memiliki nilai paling rendah adalah indikator sikap mendukung yaitu berusaha mengurangi sifat acuh atau tidak peduli terhadap permasalahan yang dialami oleh rekan kerja dengan nilai rata-rata 3,58.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata indikator komunikasi interpersonal adalah 3,99. Berdasarkan interpretasi nilai variabel, nilai rata-rata variabel komunikasi interpersonal mengartikan bahwa karyawan setuju bahwa komunikasi interpersonal karyawan PT.XYZ sudah berjalan sebagaimana mestinya.

## 5. Variabel Kecerdasan Emosional

Tabel 5 Tabulasi Kecerdasan Emosional

No.	Pertanyaan	Jawaban						Skor	Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS	Total		
1	Saya selalu berbicara dengan sopan meskipun sedang dalam keadaan emosi yang tertekan	-	2	9	25	14	50	201	4,02
2	Saya berusaha untuk menunjukkan sikap yang dapat menimbulkan kesan baik pada orang lain	-	1	8	26	15	50	205	4,10
3	Saya mampu mengendalikan emosi diri saya sendiri	-	4	15	20	11	50	188	3,76
4	Saya akan mencari aktifitas yang dapat membuat saya gembira ketika merasakan emosi negatif	-	-	8	30	12	50	204	4,08
5	Saya selalu bersikap optimis dalam menyelesaikan setiap pekerjaan	-	1	15	19	15	50	198	3,96
6	Saya sangat antusias dengan pekerjaan saya saat ini.	1	7	9	20	13	50	187	3,74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7	Saya sangat memperhatikan kondisi dan situasi yang sedang dirasakan oleh rekan kerja saya	-	2	7	24	17	50	206	4,12
8	Saya bisa ikut merasakan permasalahan pekerjaan yang dialami oleh rekan kerja saya	-	2	14	24	10	50	192	3,84
9	Saya merasa nyaman ketika berkumpul bersama dengan rekan kerja di luar jam kerja	-	2	12	19	17	50	201	4,02
10	Saya mampu bekerja sama dalam setiap pekerjaan dengan rekan kerja lain	-	2	6	25	17	50	207	4,14
Total								1989	3,98

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai paling tinggi adalah indikator membina hubungan yaitu mampu bekerja sama dalam setiap pekerjaan dengan rekan kerja lain dengan nilai rata-rata 4,14.

Indikator yang memiliki nilai paling rendah adalah indikator memotivasi diri sendiri yaitu sangat antusias dengan pekerjaan saat ini dengan nilai rata-rata 3,74.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata indikator kecerdasan emosional adalah 3,98. Berdasarkan interpretasi nilai variabel tersebut, nilai rata-rata variabel kecerdasan emosional netral mendekati setuju, mengindikasikan bahwa karyawan PT.XYZ dapat mengenali, mengelola, dan membina sikap dan perilaku dilandasi dengan emosi yang stabil.

## 6. Variabel Produktivitas Kerja

Tabel 6 Tabulasi Produktivitas Kerja

No.	Pertanyaan	Jawaban						Skor	Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS	Total		
1	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang saya miliki	-	1	11	23	15	50	202	4,04
2	Saya selalu profesional dalam menyelesaikan pekerjaan	-	-	8	25	17	50	209	4,18
3	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya	-	-	8	25	17	50	209	4,18
4	Saya merasa bangga atas hasil kerja yang saya capai selama ini	-	2	11	24	13	50	198	3,96

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5	Saya selalu bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan	-	1	12	24	13	50	199	3,98
6	Saya selalu semangat dalam bekerja sehingga produktivitas dapat lebih baik dari pencapaian sebelumnya	-	-	11	24	15	50	204	4,08
7	Saya berusaha mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja	-	-	3	27	20	50	217	4,34
8	Saya menggunakan kemampuan saya untuk produktivitas lebih baik lagi	-	-	6	24	20	50	214	4,28
9	Saya selalu meningkatkan mutu dalam setiap pekerjaan	-	-	5	27	18	50	213	4,26
10	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	-	1	9	21	19	50	208	4,16
11	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	-	3	13	15	19	50	200	4,00
12	Saya dapat memanfaatkan kemampuan diri semaksimal mungkin dalam mencapai efisiensi pekerjaan	-	-	5	28	17	50	212	4,24
Total								2485	4,14

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner, 2022

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai paling tinggi adalah indikator semangat kerja yaitu berusaha mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja dengan nilai rata-rata 4,34.

Indikator yang memiliki nilai paling rendah adalah indikator meningkatkan hasil yang dicapai yaitu merasa bangga atas hasil kerja yang saya capai selama ini dengan nilai rata-rata 3,96.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata indikator produktivitas kerja adalah 4,14. Berdasarkan interpretasi nilai variabel, nilai rata-rata variabel produktivitas kerja mengartikan karyawan setuju, yang mengindikasikan bahwa karyawan PT.XYZ selalu efektif dan efisien dalam melaksanakan tugasnya disertai dengan rasa semangat bekerja dan mengembangkan diri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**B. Uji Instrumen**  
**1. Uji Validitas**

R Tabel	Komunikasi Interpersonal			Kecerdasan Emosional			Produktivitas Kerja		
	Item	R Hitung	Ket.	Item	R. Hitung	Ket	Item	R Hitung	Ket
0,514	X1.1	0,822	VALID	X2.1	0,674	VALID	Y.1	0,625	VALID
0,514	X1.2	0,780	VALID	X2.2	0,858	VALID	Y.2	0,764	VALID
0,514	X1.3	0,554	VALID	X2.3	0,677	VALID	Y.3	0,756	VALID
0,514	X1.4	0,850	VALID	X2.4	0,611	VALID	Y.4	0,884	VALID
0,514	X1.5	0,735	VALID	X2.5	0,740	VALID	Y.5	0,878	VALID
0,514	X1.6	0,700	VALID	X2.6	0,864	VALID	Y.6	0,807	VALID
0,514	X1.7	0,541	VALID	X2.7	0,714	VALID	Y.7	0,769	VALID
0,514	X1.8	0,686	VALID	X2.8	0,862	VALID	Y.8	0,788	VALID
0,514	X1.9	0,735	VALID	X2.9	0,654	VALID	Y.9	0,739	VALID
0,514	X1.10	0,582	VALID	X2.10	0,716	VALID	Y.10	0,626	VALID
0,514							Y.11	0,811	VALID
0,514							Y.12	0,536	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi tiap item pernyataan dengan total skor yang diperoleh lebih besar dari 0,514 sehingga dapat mengindikasikan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya.

**2. Uji Reliabilitas**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Komunikasi Interpersonal	0,877	10
Kecerdasan Emosional	0,872	10
Produktivitas Kerja	0,928	12

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa semua item penelitian dapat dikatakan reliabel karena nilai koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha > 0,70 yaitu 0,877, 0,872, dan 0,928 dengan demikian dapat dikatakan semua item pernyataan reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

**Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandarized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09427648
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.077
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.200 > 0.05$ , maka disimpulkan data terdistribusi normal.

**2. Uji Multikolinearitas**

**Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Komunikasi Interpersonal	0,282	3,551
Kecerdasan Emosional	0,282	3,551

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10.00, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

**3. Uji Heterokedastisitas**

**Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.783	2.016		2.869	.006
Komunikasi Interpersonal	.103	.088	.305	1.173	.247
Kecerdasan Emosional	.191	.093	.536	2.057	.055

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini, nilai signifikansi komunikasi interpersonal (0,247) dan kecerdasan emosional (0,055) lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

**4. Uji Kesesuaian Model**

**Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1457.347	2	728.674	72.999	.000 <sup>b</sup>
Residual	469.153	47	9.982		
Total	1926.500	49			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai fhitung sebesar 72.999 nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tabel F untuk  $\alpha = 0,05$  adalah 3.19. Dalam penelitian ini nilai fhitung ( $72,999$ ) >  $f_{tabel}$  (3.19) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**D. Analisis Regresi Berganda**

**Hasil Analisis Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.674	3.214		3.632	.001
Komunikasi Interpersonal	.167	.140	.265	3.478	.005
Kecerdasan Emosional	.889	.148	.814	6.002	.001

Berdasarkan hasil tersebut diketahui nilai konstanta variabel produktivitas kerja sebesar 11.674 artinya jika tidak ada nilai komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional, maka nilai produktivitas kerja adalah 11.674. Koefisien regresi komunikasi interpersonal bernilai positif yaitu 0,167 dengan nilai Sig  $0,005 < 0,05$  maka komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Artinya semakin bertambahnya komunikasi interpersonal, maka produktivitas kerja akan bertambah sebesar 0,167 atau 17%.

Koefisien regresi kecerdasan emosional adalah 0,889 atau 89% bernilai positif dengan nilai Sig  $0,001 < 0,05$  maka kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional, maka produktivitas kerja akan bertambah sebesar 89%.

**E. Uji Hipotesis**

**1. Uji t**

**Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.674	3.214		3.632	.001
Komunikasi Interpersonal	.167	.140	.265	3.478	.005
Kecerdasan Emosional	.889	.148	.814	6.002	.001

Berdasarkan hasil uji penelitian diketahui bahwa nilai thitung variabel komunikasi interpersonal ( $X_1$ ) adalah thitung ( $3,478$ ) >  $t_{tabel}$  ( $2,01174$ ) dengan sig  $0,005 < 0,05$  menandakan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil uji penelitian diketahui bahwa nilai thitung variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) adalah thitung ( $6,002$ ) >  $t_{tabel}$  ( $2,01174$ ) dengan sig  $0,001 < 0,05$  menandakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja

**2. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 <sup>a</sup>	.756	.746	3.15943

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai korelasi/ hubungan variabel bebas yaitu komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional sebesar 0,756. Hal tersebut berarti apabila digabungkan kontribusi antara komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 0,756 atau 76%. Sedangkan sisanya yaitu 24% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Hal Dina Dilindungi Undang-Undang

### A. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji penelitian diketahui bahwa nilai thitung variabel komunikasi interpersonal (X1) adalah thitung (3.478) > ttabel (2.01174) dengan sig 0.005 < 0.05. Hasil tersebut mengartikan bahwa semakin karyawan memiliki sikap yang terbuka, empati, sikap saling mendukung, bersikap positif, dan menjunjung tinggi kesetaraan akan meningkatkan produktivitas kerja yang dimiliki oleh karyawan PT.XYZ. Pada penelitian ini ditemukan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Jika karyawan PT.XYZ memiliki keterampilan dalam berkomunikasi secara interpersonal, maka akan tercipta lingkungan yang kondusif dan harmonis sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja yang efektif dan efisien.

### B. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai thitung variabel kecerdasan emosional (X2) adalah thitung (6.002) > ttabel (2.01174) dengan sig 0.001 < 0.05. Hal ini berarti bahwa semakin karyawan mengenali emosi diri, mengelola emosi, dapat memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan yang baik dengan orang lain maka akan meningkatkan produktivitas kerja yang dimiliki oleh karyawan PT.XYZ. Artinya semakin karyawan mengenali emosi diri, mengelola emosi, dapat memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan yang baik dengan orang lain maka akan meningkatkan produktivitas kerja. Semakin baik kemampuan karyawan untuk mengendalikan emosi maka semakin baik pula produktivitas karyawan PT.XYZ.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. XYZ, sehingga Hipotesis pertama (H1) telah terbukti. Berdasarkan hasil statistik diketahui bahwa nilai thitung variabel komunikasi interpersonal (X1) adalah thitung (3.478) > ttabel (2.01174) dengan sig 0.005 < 0.05. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan karyawan dalam Komunikasi Interpersonal dapat berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. XYZ, sehingga Hipotesis kedua (H2) telah terbukti. Berdasarkan hasil statistik diketahui bahwa nilai thitung variabel kecerdasan emosional (X2) adalah thitung (6.002) > ttabel (2.01174) dengan sig 0.001 < 0.05. Hal ini membuktikan bahwa

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemampuan karyawan dalam Kecerdasan Emosional dapat berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

3. Bahwa produktivitas kerja karyawan yang tinggi dapat dipengaruhi baik oleh kemampuan Komunikasi Interpersonal yang dimiliki karyawan, juga bersama-sama dengan Kecerdasan Emosional yang dimilikinya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

### 1. Pihak PT. XYZ

- Berdasarkan kuesioner untuk variabel Komunikasi Interpersonal, butir pernyataan yang memiliki nilai paling rendah adalah “Saya berusaha mengurangi sifat acuh atau tidak peduli terhadap permasalahan yang dialami oleh rekan kerja saya” dengan nilai rata-rata 3,58, mengartikan bahwa karyawan PT. XYZ netral cenderung setuju dalam berusaha untuk mengurangi sifat tidak peduli terhadap permasalahan rekan kerjanya. Tidak adanya sikap mendukung dalam bekerja akan berdampak pada sinergitas dan turunnya produktivitas karyawan dalam mencapai visi misi perusahaan, maka diharapkan perusahaan secara rutin melakukan pertemuan yang didalamnya setiap karyawan diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengeluarkan pendapat yang dapat membuat karyawan merasa bahwa pendapatnya didengarkan dan dihargai, sehingga menimbulkan perasaan untuk saling mendengarkan dan menghargai setiap pendapat ataupun permasalahan setiap karyawan.
- Berdasarkan kuesioner untuk variabel Kecerdasan Emosional, butir pernyataan yang memiliki nilai paling rendah adalah pernyataan “Saya sangat antusias dengan pekerjaan saya saat ini” dengan nilai rata-rata 3,74 yang mengartikan bahwa karyawan PT. XYZ netral cenderung setuju mengenai antusiasme nya terhadap pekerjaannya saat ini. Pekerjaan yang monoton dan tidak ada tantangan seringkali membuat karyawan bosan dan tidak antusias dalam bekerja, maka dengan ini diharapkan perusahaan dapat menyusun design pekerjaan yang lebih menantang dan bervariasi dan perusahaan memberikan apresiasi atas pencapaian atau produktivitas karyawan, meningkatkan kesejahteraan karyawan, yang bisa dilakukan dalam bentuk memberikan pelatihan manajemen, memberikan kesempatan untuk kursus pengembangan diri, atau mengadakan webinar yang dapat mendukung peningkatan skill dan kemampuan karyawan.
- Berdasarkan kuesioner untuk variabel Produktivitas, butir pernyataan yang memiliki nilai paling rendah adalah pernyataan “Saya merasa bangga atas hasil kerja yang saya capai selama ini” dengan nilai rata-rata 3,96, hasil ini mengartikan karyawan netral cenderung setuju bahwa mereka merasa tidak bangga atas hasil kerjanya. Perasaan tidak bangga tentunya akan berdampak pada demotivasi dan turunnya produktivitas kerja karyawan, maka dari itu perusahaan dapat memulai dengan membangun lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan, seperti membangun komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan karena dengan terjalinnya hubungan yang baik maka secara tidak langsung karyawan akan merasa dekat dengan atasan dan bahkan merasa dipedulikan dan memberikan feedback yang positif atas pekerjaan yang mereka lakukan.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat kembali melakukan kajian lebih lanjut dengan mengembangkan jumlah variabel diluar dari variabel komunikasi interpersonal dan juga kecerdasan emosional yang dianggap juga dapat memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas jumlah responden agar data terlihat lebih bervariasi dan lebih mencerminkan keseluruhan populasi penelitian serta periode penelitian yang digunakan ditambahkan sehingga hal-hal tersebut dapat menghasilkan informasi yang lebih mendukung. Penelitian selanjutnya agar mencari sumber-sumber literatur sebanyak-banyaknya sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih lengkap dan lebih baik lagi dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### (1) Buku Teks

- Crainer, Mark (2020), *Emotional Intelligence In The Workplace: How To Use Eq To Build Strong Relationship And Thrive In Your Career*, California:Rockridge Press.
- Devito, Joseph A., (2016) *The Interpersonal Communication Book*, Edisi Ke-14, Usa:Courier Kendallville
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*, Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam & Latan, Hengky (2017), *Partial Least Square: Konsep, Metode, dan Aplikasi menggunakan program WarpPLS 5.0*, Edisi ke-3, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro
- Goleman, Dale., (2020) , *Emotional Intelligence: Improve Your Social Skills And Emotional Agility For A Better Life, Success At Work And Happier Relationships. Discover Why It Can Matter More Than Iq (Eq 2.0)*
- Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge, 2017. *Organizational Behavior*, Edisi 17, England: Pearson Education Limited.
- Roem, Ronaning Elva., Sarmiati (2019), *Komunikasi Interpersonal*, Malang: Cv. Irdh

### (2) Skripsi / Tesis / Disertasi / Jurnal

- Agasi, N. F. (2018). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Pt. Adimitra Baratama Nusantara*. *Motivasi*, 6(1), 72-100.
- Andriyani, D. P. (2021). *Analisis Konsep Produktivitas Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*.
- Anwar, S. (2016). *Pengaruh kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja karyawan bmt di tulungagung*.
- Ayuni., P. (2018). *Komunikasi Interpersonal Dan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Pt Djarum Di Kudus*. Yogyakarta: Uii.
- Bestari, R. E. A. (2019). *Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pt Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Area Bekasi*.
- Bonesso, Sara., Elena Bruni., Febrizio Gerli., (2020) *Behavioral Competencies Of Digital Professionals, Understanding The Role Of Emotional Intelligence*, Switzerland:Springer Nature Switzerland.



- Diasmoro, Okky. (2017). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Dewasa Awal Bagian Produksi Pt. Gangsar Tulungagung*. Jurnal Psikologi Terapan, 5(1), Hlm. 107-125.
- Mindarti, Y. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktivitas Karyawan Kedai Pesen Kopi Kota Malang*
- Mindarti, Yuli, Abdul Kodir Djaelani, And Muhammad Ridwan Basalama. (2020). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktivitas Karyawan." Jurnal Ilmiah Riset Manajemen 9.24
- Nugraha, T. D. (2021). *Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi IPS Kelas XI di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2020-2021)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Perdana, Ryan. 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Rumah Sakit Jiwa Ghrasia Yogyakarta*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen, Universitas Islam Indonesia.
- Rizki, P. I. (2021). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Stres Pada Karyawan (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga)*.
- Saleh, D. M. (2018). *Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Etos Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kota Tidore*. Skripsi, 1(131413101).
- Septiani, H. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung*.
- Sjafitri, H. & Nelharosma, L. H. (2019). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang*. Menara Ilmu, 13(2).
- Taha, M. F. R. (2017). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Utami Agrobisnis Gorontalo*. Skripsi, 1(931413082).